

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Ada perbedaan rata-rata pola konsumsi balita pada kelompok, padi-padian, umbi-umbian, pangan hewani, minyak dan lemak, buah/biji berminyak, kacang-kacangan, gula serta sayur dan buah sebelum diberikan intervensi pada kedua kelompok perlakuan.
2. Tidak ada perbedaan rata-rata tingkat konsumsi energi sebelum diberikan intervensi pada kedua kelompok perlakuan.
3. Tidak ada perbedaan rata-rata tingkat konsumsi protein sebelum diberikan intervensi pada kedua kelompok perlakuan.
4. Tidak ada perbedaan rata-rata berat badan balita sebelum diberikan intervensi pada kedua kelompok perlakuan.
5. Ada perbedaan pola konsumsi pada kelompok buah/biji berminyak dan gula setelah diberikan intervensi pada kedua kelompok perlakuan.
6. Tidak ada perbedaan rata-rata tingkat konsumsi energi setelah diberikan intervensi pada kedua kelompok perlakuan.
7. Tidak ada perbedaan rata-rata tingkat konsumsi protein setelah diberikan intervensi pada kedua kelompok perlakuan.
8. Tidak ada perbedaan rata-rata daya terima biskuit setelah diberikan intervensi pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan.
9. Tidak ada perbedaan rata-rata berat badan balita setelah diberikan intervensi pada kedua kelompok perlakuan.
10. Ada perbedaan rata-rata pola konsumsi pada kelompok padi-padian, umbi-umbian, pangan hewani, minyak dan lemak, gula, serta sayur dan buah sebelum dan setelah diberikan intervensi pada kelompok perlakuan.
11. Ada perbedaan rata-rata tingkat konsumsi energi pada balita sebelum dan setelah diberikan intervensi pada kelompok perlakuan.
12. Ada perbedaan rata-rata tingkat konsumsi protein pada balita sebelum dan setelah diberikan intervensi pada kelompok perlakuan.
13. Ada perbedaan rata-rata berat badan balita gizi kurang sebelum dan setelah diberikan intervensi pada kelompok perlakuan.

14. Ada perbedaan rata-rata pola konsumsi pada kelompok padi-padian, umbi-umbian, pangan hewani, buah/biji berminyak, kacang-kacangan, serta sayur dan buah setelah diberikan intervensi pada kelompok kontrol.
15. Ada perbedaan rata-rata tingkat konsumsi energi pada balita sebelum dan setelah diberikan intervensi pada kelompok kontrol.
16. Ada perbedaan rata-rata tingkat konsumsi protein pada balita sebelum dan setelah diberikan kontrol.
17. Ada perbedaan rata-rata berat badan balita gizi kurang sebelum dan setelah diberikan intervensi pada kelompok kontrol.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya, perlu dilakukan intervensi pemberian makanan tambahan yang diikuti dengan pemberian edukasi selama 90 hari supaya dapat meningkatkan pola makan dan tingkat konsumsi balita yang berpengaruh terhadap berat badan dan status gizi balita.
2. Perlu dilakukan penelitian pemberian makanan tambahan dengan memperhatikan cita rasa dan aroma PMT supaya daya terima PMT dapat meningkat.